

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN KEBUMEN

Maulidiya Indah Sari, Masrurotun Mufidah, Yafi Fairuz Ikhsan, dan Sarpini

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: 234110201074@mhs.uinsaizu.ac.id, 234110201073@mhs.uinsaizu.ac.id,
234110201094@mhs.uinsaizu.ac.id, sarpini@uinsaizu.ac.id

Abstract

This research examines the role of the tourism sector in increasing local revenue in Kebumen Regency. Through a literature study, this research analyses data related to local revenue (PAD) from the tourism sector and local economic growth. Data was obtained from various sources, including books, journals, and official data from the Central Statistics Agency (BPS). The results show that the tourism sector has great potential in increasing Kebumen's local revenue. An increase in the number of tourists has a positive impact on PAD growth from the tourism sector and encourages economic growth in related sectors. This research provides recommendations for the local government of Kebumen to develop the tourism sector sustainably and increase its contribution to the local economy.

Keyword: Tourism Sector, Regional Revenue, Kebumen Regency

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peranan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Kebumen. Melalui studi literatur, penelitian ini menganalisis data terkait pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi lokal. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan daerah Kebumen. Peningkatan jumlah wisatawan berdampak positif pada pertumbuhan PAD dari sektor pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor terkait. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah Kebumen untuk mengembangkan sektor pariwisata secara berkelanjutan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

Kata kunci: Sektor Pariwisata, Pendapatan Daerah, Kabupaten Kebumen

Pendahuluan

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau dan garis pantai sepanjang 99.083 km, Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, situs sejarah, serta seni dan budaya yang kaya merupakan aset berharga yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan sektor pariwisata. Potensi ini menjadi modal besar bagi pengembangan dan peningkatan pariwisata di Indonesia. Untuk memaksimalkan pemanfaatan modal

tersebut, penyelenggaraan pariwisata harus dilakukan secara optimal dengan tujuan utama meningkatkan pendapatan nasional demi kesejahteraan rakyat.

Pariwisata di Kabupaten Kebumen memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam meningkatkan pendapatan daerah. Pengembangan sektor ini tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian budaya dan alam. Keberhasilan pariwisata di Kebumen akan berdampak positif pada pendapatan daerah dan negara, serta mendorong masyarakat setempat untuk aktif dalam melindungi aset budaya dan alam yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pengembangan pariwisata di Indonesia, khususnya di Kebumen, harus dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai luhur agama dan Pancasila, serta mengacu pada landasan hukum yang tertuang dalam UUD 1945 dan UU No. 9 Tahun 1990. Implementasi pengembangan pariwisata secara operasional dilakukan oleh para pelaku utama, seperti pemerintah daerah, pengusaha pariwisata, dan masyarakat setempat.

Kabupaten Kebumen, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki kekayaan alam dan budaya yang luar biasa. Potensi ini menjadi modal utama untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi daerah. Keindahan pantai, pesona gua, dan kemegahan pegunungan, dipadukan dengan kekayaan budaya lokal, menjadikan Kebumen sebagai destinasi wisata yang menjanjikan. Pemerintah Kota Kebumen menyadari potensi ini dan berupaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pengembangan sektor pariwisata. Fokus utama pengembangan meliputi wisata alam, wisata budaya, dan pariwisata pantai. Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata, sehingga dapat menarik wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisata ke Kebumen.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi pariwisata di Kabupaten Kebumen secara mendalam, dengan fokus pada identifikasi destinasi wisata alam yang dimiliki. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis dampak positif sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah di Kebumen. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini akan memberikan rekomendasi strategi pengembangan pariwisata yang efektif untuk meningkatkan daya tarik Kebumen sebagai destinasi wisata yang diminati wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pariwisata di Kebumen dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan daerah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis data terkait pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi lokal di Kabupaten Kebumen. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan hubungan antara sektor pariwisata dengan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah Kebumen untuk

mengembangkan sektor pariwisata secara berkelanjutan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

Penelitian ini memiliki fokus utama untuk mengungkap potensi pariwisata di Kabupaten Kebumen secara komprehensif. Penelitian ini akan menggali potensi wisata alam yang dimiliki Kebumen, dengan tujuan untuk memetakan destinasi-destinasi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis dampak positif sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah di Kebumen, dengan harapan dapat mengukur kontribusi nyata pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini akan memberikan rekomendasi strategi pengembangan pariwisata yang efektif untuk meningkatkan daya tarik Kebumen sebagai destinasi wisata yang diminati wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pariwisata di Kebumen dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan daerah.

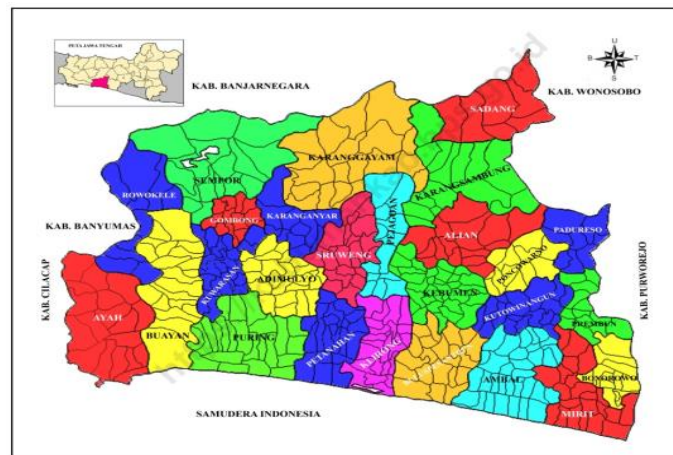
Hasil dan Pembahasan

Tinjauan Umum Wilayah Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki posisi geografis yang strategis. Wilayahnya berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten lainnya, yaitu Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purworejo, dan Kabupaten Wonosobo. Secara astronomis, Kabupaten Kebumen berada pada koordinat 109°33' - 109°50' Bujur Timur dan antara 7°27' - 7°50' Lintang Selatan. (B. K. Kebumen, 2023) Letak geografis ini menjadikan Kebumen memiliki akses yang mudah ke berbagai wilayah di Jawa Tengah dan sekitarnya.

Kabupaten Kebumen memiliki luas wilayah yang cukup luas, mencapai 1.281,12 km². Ketinggian wilayahnya bervariasi, mulai dari 9 meter di daerah pesisir hingga 198 meter di atas permukaan laut. Secara administratif, Kabupaten Kebumen terbagi menjadi 26 kecamatan, yang terdiri dari 460 desa/kelurahan. Jumlah Rukun Warga (RW) di Kabupaten Kebumen mencapai 1.991, sementara Rukun Tetangga (RT) berjumlah 7.208. Di antara 26 kecamatan, Kecamatan Karanggayam memiliki luas wilayah terbesar, yaitu 8,53% dari total luas Kabupaten Kebumen. Sebaliknya, Kecamatan Gombang memiliki luas wilayah terkecil, hanya 19,48 km² atau sekitar 1,52% dari total luas Kabupaten Kebumen. (B. K. Kebumen, 2024)

Kabupaten Kebumen memiliki batas wilayah yang beragam, meliputi daratan dan lautan. Di sebelah utara, Kebumen berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara. Di sebelah timur, Kebumen berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo. Di sebelah selatan, wilayah Kebumen berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia, yang menjadi garis pantai selatan Jawa. Terakhir, di sebelah barat, Kebumen berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas. (B. K. Kebumen, 2024) Letak geografis ini menjadikan Kebumen memiliki akses yang mudah ke berbagai wilayah di Jawa Tengah dan sekitarnya, serta memiliki potensi wisata alam yang beragam, baik di daratan maupun di pesisir pantai.



Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen memiliki populasi penduduk yang cukup padat. Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020-2035, jumlah penduduk Kebumen diperkirakan mencapai 1.397.555 jiwa, dengan komposisi 708.362 jiwa penduduk laki-laki dan 689.193 jiwa penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk di Kebumen tercatat sebesar 1,28 persen per tahun dari tahun 2020 hingga 2023. Rasio jenis kelamin di tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan rasio 103. Kepadatan penduduk di Kabupaten Kebumen mencapai 1.091 jiwa/km² pada tahun 2023. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Kebumen, yaitu 3.197 jiwa/km², sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Sadang, yaitu 434 jiwa/km². (B. K. Kebumen, 2023) Perbedaan kepadatan penduduk ini menunjukkan bahwa distribusi penduduk di Kabupaten Kebumen tidak merata, dengan konsentrasi penduduk yang lebih tinggi di wilayah perkotaan.

Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan surga bagi para pencinta wisata alam. Keindahan alamnya yang memikat, mulai dari pantai yang eksotis hingga pegunungan yang menawan, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Selain wisata alam, Kebumen juga menyimpan kekayaan sejarah yang tak ternilai. Situs-situs bersejarah yang tersebar di berbagai wilayah menjadi objek wisata yang menarik, menawarkan kesempatan bagi wisatawan untuk menjelajahi jejak masa lampau. Di antara berbagai wisata alam yang sering dikunjungi, terdapat beberapa destinasi populer, yaitu:

Pantai Menganti, yang terletak di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang memikat di Kabupaten Kebumen. Pantai ini menawarkan pesona alam yang menakjubkan, dengan hamparan pasir putih yang lembut, air laut yang jernih, dan pemandangan sunset yang memukau. Terletak di garis pantai selatan Jawa yang langsung menghadap Samudra Hindia, Pantai Menganti menghadirkan panorama alam yang luas dan menenangkan. Keindahan alamnya yang

eksotis menjadikan Pantai Menganti sebagai salah satu destinasi wisata favorit di Kebumen.

Pantai Logending/Ayah, yang terletak di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang menawarkan pesona alam yang memikat. Pantai ini terkenal dengan hamparan pasir putihnya yang lembut dan air lautnya yang jernih, menawarkan pengalaman relaksasi dan menikmati keindahan alam pantai. Selain itu, Pantai Logending/Ayah juga memiliki beberapa spot menarik yang menambah daya tariknya. Batu karang yang unik dan tebing yang menjulang tinggi di sepanjang garis pantai memberikan pemandangan yang dramatis dan memikat. Keindahan alam yang beragam ini menjadikan Pantai Logending/Ayah sebagai destinasi wisata yang sempurna untuk menikmati keindahan alam pantai dan menjelajahi spot-spot menarik di sekitarnya.

Pantai Karangbolong, yang terletak di Desa Karangbolong, Kecamatan Buayan, merupakan destinasi wisata pantai yang unik dan menarik. Pantai ini terkenal dengan keberadaan batu karang besar yang memiliki lubang di tengahnya, membentuk formasi alam yang unik dan menjadi ikon pantai ini. Selain itu, Pantai Karangbolong juga menawarkan pemandangan yang indah, dengan hamparan pasir putih yang lembut dan air laut yang berwarna biru kehijauan. Keindahan alam yang memesona dan formasi batuan yang unik menjadikan Pantai Karangbolong sebagai destinasi wisata yang menarik bagi para pencinta keindahan alam dan fotografi.

Pantai Suwuk, yang terletak di Desa Suwuk, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen, merupakan destinasi wisata pantai yang menawarkan pesona alam yang menawan. Pantai ini memiliki hamparan pasir putih yang lembut dan air laut yang berwarna biru kehijauan, menawarkan pengalaman relaksasi dan menikmati keindahan alam pantai. Selain itu, Pantai Suwuk juga memiliki beberapa spot menarik yang menambah daya tariknya. Batu karang yang unik dan tebing yang menjulang tinggi di sepanjang garis pantai memberikan pemandangan yang dramatis dan memikat. Keindahan alam yang beragam ini menjadikan Pantai Suwuk sebagai destinasi wisata yang sempurna untuk menikmati keindahan alam pantai dan menjelajahi spot-spot menarik di sekitarnya.

Goa Jatijajar, yang terletak di Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, merupakan destinasi wisata yang memikat para penjelajah alam dan pecinta keindahan alam bawah tanah. Goa ini terkenal dengan stalaktit dan stalagmit yang indah, membentuk formasi alam yang menakjubkan dan menciptakan suasana mistis di dalam goa. Sungai bawah tanah yang mengalir di dalam goa menambah pesona Goa Jatijajar, menawarkan pengalaman yang unik bagi para pengunjung. Pengunjung dapat menjelajahi goa dengan berjalan kaki, menikmati keindahan stalaktit dan stalagmit dari dekat, atau menaiki perahu, menjelajahi sungai bawah tanah dan menikmati sensasi petualangan di dalam goa. Keindahan alam yang unik dan pengalaman yang tak terlupakan menjadikan Goa Jatijajar sebagai destinasi wisata yang populer di Kebumen.

Waduk Jembangan, yang terletak di Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen, merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan ketenangan dan

kesegaran. Pemandangan waduk yang luas dan hijau, dihiasi dengan hutan yang mengelilinginya, menciptakan suasana yang menenangkan dan menyegarkan. Pengunjung dapat menikmati keindahan alam Waduk Jembangan dengan berbagai cara. Mereka dapat berkeliling waduk dengan menggunakan kapal naga atau becak air, menikmati sensasi angin sepoi-sepoi dan pemandangan waduk yang indah dari atas air. Bagi yang lebih menyukai suasana tenang, dapat bersantai di tepi waduk, menikmati suasana alam yang damai dan menenangkan. Waduk Jembangan juga menjadi tempat yang cocok untuk berkemah, menikmati suasana alam yang tenang dan menenangkan di malam hari. Keindahan alam yang memikat dan berbagai aktivitas yang ditawarkan menjadikan Waduk Jembangan sebagai destinasi wisata alam yang menarik di Kebumen.

Gua Petruk, yang terletak di Kawasan Karst Gombang Selatan, Desa Candirenggo, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, merupakan situs geologi yang terbentuk secara alami dan menyimpan keindahan alam yang memikat. Goa ini dihiasi dengan stalaktit dan stalagmit yang beragam bentuk, menciptakan formasi alam yang unik dan menakjubkan. Bentuk-bentuk stalaktit dan stalagmit yang beragam, mencerminkan proses alam yang panjang dan menakjubkan. Gua Petruk bukan hanya destinasi wisata yang menarik, tetapi juga menjadi tempat yang ideal untuk mempelajari geologi dan sejarah alam. Pengunjung dapat mengamati formasi batuan, menjelajahi lorong-lorong goa, dan mempelajari proses terbentuknya gua yang terjadi selama jutaan tahun. Keindahan alam yang unik dan nilai edukatif yang tinggi menjadikan Gua Petruk sebagai destinasi wisata yang menarik bagi para pencinta alam, geologi, dan sejarah.

Benteng Van Der Wijck, yang terletak di Kabupaten Kebumen, merupakan saksi bisu sejarah masa lampau. Benteng ini dibangun pada abad ke-19 oleh Belanda, mencerminkan pengaruh kolonialisme di Indonesia. Benteng Van Der Wijck memiliki nilai sejarah yang tinggi, menawarkan kesempatan bagi wisatawan untuk menjelajahi jejak masa lampau dan memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Selain sebagai destinasi wisata, Benteng Van Der Wijck juga menjadi tempat yang ideal untuk mempelajari sejarah. Pengunjung dapat menjelajahi berbagai sudut benteng, mengamati arsitektur bangunan, dan mempelajari sejarah pembangunan dan fungsi benteng ini. Keindahan arsitektur, nilai sejarah yang tinggi, dan kesempatan untuk belajar sejarah menjadikan Benteng Van Der Wijck sebagai destinasi wisata yang menarik bagi para pencinta sejarah dan budaya.

Pemandian Air Panas Krakal, yang terletak di Kabupaten Kebumen, merupakan destinasi wisata yang unik dan menyegarkan. Pemandian ini menawarkan pengalaman berendam di air panas alami yang dipercaya memiliki khasiat untuk kesehatan, menawarkan relaksasi dan manfaat kesehatan bagi para pengunjung. Keindahan alam sekitar pemandian menambah daya tarik tempat ini, menciptakan suasana yang menenangkan dan menyegarkan. Pengunjung dapat menikmati berendam di air panas, menikmati sensasi hangat dan rileksasi, sambil menikmati keindahan alam sekitar. Keunikan pemandian air panas dan keindahan alamnya menjadikan Pemandian Air Panas Krakal sebagai destinasi wisata yang menarik bagi para pencari relaksasi dan kesehatan.

Pantai Petanahan, yang terletak di Desa Karanggadung, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, merupakan destinasi wisata pantai yang menawan dan menawarkan pesona alam yang memikat. Pantai ini memiliki hamparan pasir berwarna kelabu yang membentang sepanjang lebih dari 500 meter, dengan lebar antara 50-100 meter, menawarkan ruang yang luas untuk bersantai dan menikmati keindahan pantai. Deretan pohon cemara yang tumbuh di sepanjang garis pantai menambah keindahan panorama pantai, menciptakan suasana yang asri dan menenangkan. Keindahan alam yang menawan dan suasana yang tenang menjadikan Pantai Petanahan sebagai destinasi wisata yang ideal bagi para pencinta keindahan alam dan ketenangan.

Waduk Wadaslintang, yang terletak di perbatasan Kabupaten Kebumen dan Wonosobo, merupakan destinasi wisata yang unik dan menawarkan pengalaman alam yang menyegarkan. Letaknya di antara pegunungan menciptakan suasana yang sejuk dan menenangkan, cocok untuk rekreasi keluarga maupun kawula muda yang ingin menikmati keindahan alam pegunungan. Pemandangan waduk yang luas dan hijau, dihiasi dengan pegunungan yang menjulang tinggi, menciptakan panorama alam yang memikat. Udara yang sejuk dan suasana yang tenang menawarkan kesempatan untuk bersantai dan menikmati keindahan alam. Waduk Wadaslintang menjadi tempat yang ideal untuk melepas penat, menikmati keindahan alam, dan menghabiskan waktu bersama keluarga atau teman. (Sulthoni et al., 2022)

Data Statistik Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Kebumen Tahun 2023

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kebumen pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Data mencatat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kebumen pada tahun 2023 terdiri dari 11 wisatawan mancanegara dan 563.621 wisatawan domestik. Meskipun jumlah wisatawan mancanegara tergolong sedikit, angka ini menunjukkan bahwa Kebumen tetap menarik minat wisatawan dari berbagai negara.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah wisatawan mengalami penurunan, sektor pariwisata tetap memiliki potensi yang perlu dikembangkan, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan akomodasi dan menarik lebih banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Upaya pengelolaan yang baik dan strategi promosi yang efektif akan sangat penting untuk menarik minat wisatawan ke Kabupaten Kebumen di masa mendatang. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kebumen menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke setiap objek wisata di Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

Objek Wisata	Domestik	Mancanegara
Goa Jati Jajar	158.240	9
Pantai Logending	37.986	-
Goa Petruk	2.247	-
Pantai Petanahan	81.773	2
Waduk Sempor	93.006	-
Waduk Wadaslintang	35.159	-
Pap Krakal	74.293	-
Pantai Suwuk	76.853	-
Pantai Karangbolong	4.064	-
Jumlah	563.621	11

Gambar 2 Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Kebumen Tahun 2023

Kabupaten Kebumen memiliki fasilitas akomodasi yang cukup memadai untuk menunjang sektor pariwisata. Pada tahun 2023, tercatat terdapat 40 unit hotel dan akomodasi lainnya di Kebumen, terdiri dari 3 hotel berbintang dan 37 akomodasi non-bintang. Data menunjukkan bahwa hotel berbintang di Kebumen memiliki tingkat hunian yang lebih tinggi dibandingkan dengan hotel non-bintang. Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada tahun 2023 mencapai 1,64 hari, sedangkan di hotel non-bintang rata-rata 1,14 hari. Tingkat hunian kamar hotel berbintang pada tahun 2023 mencapai 54,68 persen, sementara hotel non-bintang mencapai 30,27 persen. Data ini menunjukkan bahwa hotel berbintang di Kebumen lebih diminati oleh wisatawan, mungkin karena fasilitas dan layanan yang lebih lengkap. Meskipun demikian, jumlah hotel non-bintang yang lebih banyak menunjukkan bahwa Kebumen menawarkan pilihan akomodasi yang beragam untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dengan berbagai *budget*.

Total Pendapatan Retribusi Pariwisata

Retribusi pariwisata merupakan pungutan yang dibebankan kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tertentu. (Rasdiana, 2017) Pungutan ini merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting, dipergunakan untuk membiayai pengelolaan dan pengembangan objek wisata. Tujuan utama dari penerapan retribusi pariwisata adalah untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah. Dana retribusi pariwisata digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pemeliharaan dan perbaikan fasilitas objek wisata, penyelenggaraan kegiatan promosi wisata, serta pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas menuju objek wisata. Dengan demikian, retribusi pariwisata berperan penting dalam mendukung keberlanjutan sektor pariwisata di suatu daerah.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disporawisata) Kabupaten Kebumen menetapkan target capaian yang ambisius setiap tahunnya. Target ini diharapkan dapat memotivasi seluruh stakeholder pariwisata di Kebumen untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah. Berikut adalah tabel yang menunjukkan target capaian Disporawisata Kabupaten Kebumen untuk sektor pariwisata setiap tahunnya:

Tabel 1 Target Dan Realisasi Pendapatan Retribusi Objek Pariwisata Tahun 2020-2023

Tahun	Target	Realisasi
2020	4.250.000.000	3.367.000.000
2021	6.223.800.000	2.249.055.185
2022	8.289.779.000	5.508.485.578
2023	10.000.000.000	4.350.000.000

Pandemi Covid-19 telah melanda berbagai sektor di Kabupaten Kebumen, termasuk sektor pariwisata yang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian daerah. Selama periode 2020-2021, dampak pandemi terasa sangat signifikan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kebumen yang bersumber dari sektor pariwisata. Penurunan drastis terjadi akibat kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat dan larangan kerumunan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah sebagai upaya untuk menekan penyebaran virus. Kebijakan ini, meskipun bertujuan baik, berdampak pada penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kebumen, sehingga berimbas pada pendapatan retribusi pariwisata. Penurunan pendapatan ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk tetap menjaga kelangsungan dan pengembangan sektor pariwisata di Kebumen.

Sejak Januari 2021, surat edaran Bupati Kebumen terkait pembatasan kegiatan masyarakat dan larangan kerumunan selama pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pariwisata di Kebumen. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan dari objek wisata menjadi bukti nyata dari dampak kebijakan tersebut. Meskipun pada tanggal 23 Oktober 2021, objek wisata di Kebumen mulai beroperasi secara penuh, namun belum dapat mencapai target pendapatan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan sektor pariwisata di Kebumen memerlukan waktu dan strategi yang tepat untuk kembali mencapai tingkat kunjungan dan pendapatan seperti sebelum pandemi. Strategi yang tepat meliputi upaya promosi yang efektif, peningkatan kualitas objek wisata, serta dukungan dari berbagai pihak

untuk menarik kembali minat wisatawan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dan kenyamanan objek wisata di Kebumen.

Sektor pariwisata di Kabupaten Kebumen menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang positif pada tahun 2023, setelah terdampak pandemi Covid-19. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata di Kebumen telah mencapai angka yang cukup signifikan, yaitu sekitar Rp 4 miliar. Capaian ini merupakan hasil dari kunjungan wisatawan ke berbagai objek wisata di Kebumen, dengan kontribusi utama berasal dari 8 objek wisata unggulan yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Meskipun demikian, angka tersebut baru mencapai sebagian dari target PAD sektor pariwisata yang ditetapkan untuk tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan sektor pariwisata di Kebumen masih memerlukan upaya yang lebih intensif untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah dan seluruh stakeholder pariwisata di Kebumen perlu bekerja sama untuk meningkatkan kualitas objek wisata, memperkuat promosi, dan meningkatkan aksesibilitas menuju objek wisata, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah.

Tantangan dalam Pengembangan Pariwisata di Kebumen

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Kebumen memiliki potensi yang besar, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi agar potensi wisata daerah ini dapat dimaksimalkan. Beberapa tantangan yang dihadapi untuk pengembangan pariwisata di Kebumen, antara lain:

Keterbatasan Infrastruktur dan Sarana Prasarana. Akses jalan menuju objek wisata, transportasi umum, akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya masih perlu ditingkatkan. Kondisi infrastruktur yang kurang memadai dapat menghambat aksesibilitas wisatawan, mengurangi kenyamanan, dan menurunkan daya tarik objek wisata. Peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisatawan, sehingga dapat mendorong peningkatan jumlah kunjungan dan pendapatan dari sektor pariwisata. Dengan infrastruktur yang memadai, wisatawan akan merasa lebih nyaman dan aman dalam menjelajahi objek wisata di Kebumen, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan minat mereka untuk kembali berkunjung.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata, seperti tenaga profesional dan pengelola wisata, menjadi salah satu kendala dalam pengembangan sektor pariwisata di Kebumen. Kurangnya tenaga profesional yang terampil dan berpengalaman dalam pengelolaan objek wisata, promosi, dan layanan wisatawan dapat menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan sumber daya manusia yang terampil dan profesional, objek wisata di Kebumen dapat dikelola dengan lebih baik, menawarkan layanan yang lebih berkualitas, dan meningkatkan kepuasan wisatawan. Pelatihan dan pendidikan yang tepat sasaran akan

membantu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para pelaku wisata, sehingga dapat meningkatkan daya saing objek wisata di Kebumen dan menarik lebih banyak wisatawan.

Promosi dan Pemasaran Pariwisata Kebumen masih menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk menarik lebih banyak wisatawan. Strategi pemasaran yang efektif, baik secara online maupun offline, diperlukan untuk memperkenalkan potensi wisata Kebumen kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Saat ini, promosi dan pemasaran pariwisata Kebumen masih belum optimal, sehingga belum mampu menarik minat wisatawan dari berbagai daerah, terutama wisatawan mancanegara. Peningkatan strategi pemasaran yang inovatif dan kreatif, seperti penggunaan media sosial, platform digital, dan kampanye promosi yang menarik, akan sangat membantu dalam memperkenalkan potensi wisata Kebumen kepada dunia. Dengan promosi dan pemasaran yang efektif, wisatawan akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang objek wisata di Kebumen, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berkunjung.

Konservasi dan Kelestarian Lingkungan. Penting untuk menjaga keindahan dan kelestarian objek wisata di Kebumen, sehingga dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pengelolaan sampah, pencemaran air, dan kerusakan alam menjadi perhatian penting yang harus ditangani dengan serius. Upaya konservasi dan kelestarian lingkungan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, pengelolaan sampah yang terstruktur, penggunaan energi terbarukan, dan penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip konservasi dan kelestarian lingkungan, objek wisata di Kebumen akan tetap terjaga keindahannya, menarik minat wisatawan, dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat yang Belum Merata. Pemberdayaan masyarakat menjadi kunci untuk mencapai tujuan pariwisata yang berkelanjutan, di mana manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar. Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha dan peluang kerja di sektor pariwisata menjadi penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Program pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha di sektor pariwisata, seperti homestay, kerajinan tangan, dan kuliner khas daerah. Dengan melibatkan dan memberdayakan masyarakat, pengembangan pariwisata di Kebumen akan menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

Tantangan Pengembangan Desa Wisata, pengembangan desa wisata di Kebumen menghadapi tantangan untuk meminimalkan dampak negatif lingkungan dan budaya, serta memastikan distribusi manfaat yang adil dan inklusif. Pengembangan desa wisata harus berfokus pada inovasi, penggunaan produk lokal, dan pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan Desa Wisata yang Belum Merata, Pengembangan potensi wisata Pantai Setrojenar dan Pantai Ambal di Kebumen memerlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik dan menarik lebih banyak wisatawan. Salah satu strategi

yang penting adalah peningkatan kualitas kerjasama dan promosi. Kerjasama yang erat antara pemerintah daerah, stakeholder pariwisata, dan masyarakat setempat sangat penting untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas layanan wisata. Promosi yang efektif, baik secara online maupun offline, diperlukan untuk memperkenalkan keindahan dan keunikan Pantai Setrojenar dan Pantai Ambal kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan meningkatkan kualitas kerjasama dan promosi, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, meningkatkan pendapatan daerah, dan memperkuat brand image pariwisata Kebumen.

Strategi untuk Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata di Kebumen

Kabupaten Kebumen memiliki potensi wisata yang kaya dan beragam, menawarkan keindahan alam, budaya, dan sejarah yang menarik. Pengembangan pariwisatanya memerlukan strategi yang terencana dan terkoordinasi untuk mencapai keberhasilan, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi pengembangan pariwisata di Kebumen yang dapat dipertimbangkan:

Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu (KITA). Kebumen *Integrated Tourism Area* (KITA) merupakan konsep pengembangan wisata terpadu di Kebumen yang diusung oleh Bupati Arif Sugiyanto. KITA bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai objek wisata di Kebumen, terutama di wilayah selatan. Untuk mewujudkan KITA, perlu dilakukan peningkatan aksesibilitas dan infrastruktur, termasuk pembangunan jalan, pengembangan transportasi umum, dan penyediaan fasilitas umum. Selain itu, pusat informasi wisata dan pusat kuliner akan dibangun untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan.

Peningkatan Kualitas Objek Wisata. Peningkatan kualitas objek wisata di Kebumen menjadi prioritas utama untuk menarik lebih banyak wisatawan. Upaya ini meliputi revitalisasi dan renovasi objek wisata yang sudah ada, seperti pantai, gua, dan situs sejarah, untuk meningkatkan daya tariknya. Penambahan fasilitas dan atraksi baru, seperti wahana permainan, area kuliner, dan pusat oleh-oleh, akan membuat objek wisata lebih menarik dan lengkap. Selain itu, menjaga kebersihan dan keamanan objek wisata merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan kenyamanan bagi pengunjung.

Pengembangan Destinasi Wisata Baru. Kebumen memiliki potensi besar untuk mengembangkan destinasi wisata baru yang unik dan menarik. Pengembangan wisata agro, wisata budaya, dan wisata alam dapat menjadi alternatif baru bagi wisatawan. Potensi alam Kebumen, seperti pegunungan, sungai, dan hutan, dapat dioptimalkan untuk menciptakan pengalaman wisata alam yang menarik. Selain itu, melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata budaya, seperti melalui pertunjukan seni tradisional, festival budaya, dan wisata kuliner, akan memperkaya pengalaman wisata dan memberikan nilai tambah bagi wisatawan.

Peningkatan Promosi dan Pemasaran, untuk menarik lebih banyak wisatawan, promosi dan pemasaran objek wisata Kebumen perlu ditingkatkan. Strategi yang bisa dilakukan meliputi: memanfaatkan berbagai media seperti media sosial, website, dan

brosur untuk mempromosikan objek wisata; menyelenggarakan event dan festival wisata untuk menarik minat wisatawan; membangun kerjasama dengan agen perjalanan dan tour operator untuk mempromosikan objek wisata Kebumen; dan melakukan kampanye promosi di berbagai daerah dan negara untuk memperkenalkan potensi wisata Kebumen kepada khalayak yang lebih luas.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata Kebumen sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saing. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan bagi para pelaku wisata, seperti guide, pengelola objek wisata, dan penjual souvenir, untuk meningkatkan profesionalitas mereka. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam mendukung pengembangan pariwisata. Membangun program pendidikan dan pelatihan pariwisata di Kebumen juga menjadi langkah strategis untuk mencetak tenaga kerja pariwisata yang profesional dan siap bersaing.

Pengembangan Homestay dan Akomodasi, untuk memberikan pengalaman menginap yang nyaman dan berkualitas bagi wisatawan, perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas homestay dan akomodasi di Kebumen. Pemilik homestay dan akomodasi perlu diberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Selain itu, membangun kerjasama dengan hotel dan penginapan di Kebumen dapat menciptakan paket wisata yang lebih lengkap dan menarik bagi wisatawan.

Pengembangan Infrastruktur dan Aksesibilitas, untuk memudahkan wisatawan mencapai objek wisata di Kebumen, perlu dilakukan peningkatan aksesibilitas. Ini meliputi pembangunan jalan yang memadai, pengembangan transportasi umum, dan penyediaan fasilitas pendukung seperti tempat parkir dan toilet. Selain itu, membangun infrastruktur telekomunikasi yang memadai di objek wisata, seperti jaringan internet dan sinyal seluler, akan meningkatkan kenyamanan wisatawan. Penting juga untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan di objek wisata dengan membangun sistem keamanan dan penanggulangan bencana, sehingga wisatawan dapat merasa aman dan nyaman selama berlibur.

Peningkatan Kerjasama Antar Stakeholder, pengembangan pariwisata di Kebumen membutuhkan sinergi yang kuat antara berbagai pihak. Kerjasama yang erat antara pemerintah daerah, pelaku wisata, dan masyarakat lokal sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Forum diskusi dan dialog dapat menjadi wadah untuk membahas strategi pengembangan pariwisata secara komprehensif. Pembentukan tim koordinasi pariwisata juga diperlukan untuk mengkoordinasikan kegiatan dan program pengembangan pariwisata secara efektif.

Pengembangan Produk dan Layanan Pariwisata, untuk meningkatkan daya tarik wisata di Kebumen, perlu dikembangkan produk dan layanan pariwisata yang unik dan menarik, seperti wisata edukasi, wisata petualangan, dan wisata kuliner. Menawarkan paket wisata yang menarik dan terjangkau juga penting untuk menarik wisatawan. Peningkatan kualitas layanan pariwisata, seperti keramahan dan profesionalitas para

pelaku wisata, akan memberikan pengalaman yang positif bagi wisatawan dan mendorong mereka untuk kembali berkunjung ke Kebumen.

Pemanfaatan Teknologi Digital, pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci untuk mempromosikan objek wisata Kebumen kepada khalayak yang lebih luas. Pembuatan website, akun media sosial, dan aplikasi mobile dapat menjadi platform efektif untuk mempromosikan objek wisata Kebumen. Membangun sistem online booking dan pembayaran akan memudahkan wisatawan dalam memesan tiket dan akomodasi. Implementasi sistem informasi pariwisata yang terintegrasi akan memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada wisatawan, sehingga mereka dapat merencanakan perjalanan dengan lebih mudah.

Kesimpulan

Kabupaten Kebumen, terletak di Jawa Tengah, memiliki sejarah yang panjang dan kaya, merentang dari masa prasejarah hingga masa kolonial. Perjalanan panjang ini telah membentuk identitas budaya dan warisan sejarah yang unik di wilayah ini. Jejak masa lalu Kebumen dapat ditemukan dalam situs-situs purbakala, artefak, dan tradisi yang diwariskan turun-temurun. Situs-situs purbakala, seperti situs megalitikum, menunjukkan bahwa Kebumen telah dihuni sejak zaman prasejarah. Artefak, seperti tembikar dan perhiasan, menceritakan kisah kehidupan manusia di masa lampau. Tradisi, seperti kesenian tradisional, bahasa daerah, dan kuliner, menunjukkan keunikan budaya Kebumen yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Sejarah panjang Kebumen telah membentuk karakter dan identitas masyarakatnya. Warisan sejarah ini menjadi sumber inspirasi dan kebanggaan bagi masyarakat Kebumen. Melalui pelestarian warisan sejarah dan budaya, Kebumen dapat terus menjaga identitasnya dan menjadikannya sebagai daya tarik wisata yang unik.

Kebumen mulai menjadi lokasi pariwisata dengan dibukanya Goa Jatijajar pada tahun 1975. Inisiatif ini datang dari Soepardjo Rustam, seorang pelayan publik, dengan dukungan dari Gubernur Jawa Tengah saat itu. Kebumen merupakan sebuah ekosistem kota kecil namun menyimpan banyak potensi sumber daya budaya yang melimpah yakni memiliki banyak tempat wisata, wisata pantai, wisata pegunungan, wisata sejarah dan lain sebagainya. Kebumen mempunyai destinasi wisata yang indah dan variatif semua destinasi di Kabupaten Kebumen mempunyai potensi sebagai objek wisata.

Salah satu objek yang sering dikunjungi wisatawan mancanegara maupun domestik ialah Goa Jati Jajar. Goa Jati Jajar adalah sebuah goa kapur yang terletak di Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Goa ini terkenal dengan keindahan stalaktit dan stalagmitnya yang menawan, yang terbentuk selama jutaan tahun. Selain itu, terdapat juga sebuah kolam air jernih yang memperindah pemandangan dalam gua. Gua ini memiliki nilai sejarah dan budaya yang cukup tinggi, karena di dalamnya terdapat beberapa relief atau lukisan batu yang diperkirakan sudah ada sejak zaman kerajaan. Gua Jatijajar sering dikaitkan dengan cerita rakyat dan mitologi setempat, yang menambah daya tarik wisatawan. Selain keindahan alamnya, Gua Jatijajar juga

menawarkan pengalaman edukasi tentang geologi dan sejarah, serta memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati kedamaian dan keheningan alam yang masih alami. Gua ini menjadi salah satu daya tarik utama pariwisata Kebumen yang semakin berkembang dan populer. Selain keindahan alamnya, Gua Jatijajar juga menawarkan pengalaman edukasi tentang geologi dan sejarah, serta memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati kedamaian dan keheningan alam yang masih alami. Gua ini menjadi salah satu daya tarik utama pariwisata Kebumen yang semakin berkembang dan populer.

Dengan berkunjungnya wisatawan memberikan dampak positif bagi objek wisata yang ada di Kabupaten Kebumen salah satunya Goa Jati Jajar. Melalui pendapatan kunjungan wisatawan pengelola memberikan perawatan Goa Jati Jajar dan objek wisata lainnya. Pengelola juga memberikan jalur yang dibangun dengan baik, lampu penerangan, dan fasilitas seperti tempat parkir dan warung makan membuat kunjungan ke gua ini nyaman dan ramah keluarga.

Bibliografi

- Apriliana, E. S. (2020). Upaya Peningkatan Pendapatan Nasional di Tengah Wabah Virus Corona Perspektif Ekonomi Islam. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.31602/iqt.v6i1.3097>
- Elsa. (2017). Peran Pariwisata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1593>
- Kebumen, B. K. (2023). *Kabupaten Kebumen Dalam Angka (Kebumen Regency in Figures 2023)*. BPS Kabupaten Kebumen. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/kabupaten-kebumen-dalam-angka>
- Kebumen, B. K. (2024). *Kabupaten Kebumen Dalam Angka (Kebumen Regency in Figures 2024)* (B. K. Kebumen (ed.)). BPS Kabupaten Kebumen. <https://doi.org/33050.24002>
- Kebumen, B. P. S. K. (2024). Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2024. *BPS Kabupaten Kebumen*, 36, 1–68.
- Manisih, S., Firmansyah, H., Subiyanto, & Kesuma, A. T. (2020). Pendapatan Nasional, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Modul Pembelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah*, 72 hlm. https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_03-12-2022_638ae434eee44.pdf
- Mulyasari, W. R. (2019). Ekonomi: Pendapatan Nasional. *Repositori Kemdikbud*, 1–56.
- Novianti, R., M. Baga, L., & Falatehan, A. F. (2020). STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA (Studi Kasus Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jnp.59453>
- Pradini, G., Awaloedin, D. T., Kusumaningrum, A. P., Ardani, P. A., & Emilio, A. (2023). Perkembangan Objek Wisata Pura Uluwatu Bali. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 885–889.
- Rasdiana, S. (2017). *Kontribusi Pajak Pariwisata Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukumba Periode 2006-2015*. 67.

- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8051/>
Statistik, B. P. (2023). *Pendapatan Nasional Indonesia 2018-2022*.
Statistik, B. P. (2024). *Laporan Perekonomian indonesia 2024*. 42.
Sulthoni, Y. R., Setianingsih, E. L., & Lituhayu, D. (2022). Manajemen Pariwisata Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Di Era Covid-19. *E-Journal UNDIP*.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/34722/27313>
Tengah, B. P. S. P. J. (2024). *Perkembangan Pariwisata Jawa Tengah Oktober 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=ZyIsQDubZsIwv8Of2mslvUdiZGp2R29RbVVueUcxL3o4RU5PdS92NkJLV2dLNTB1VThIL3hOWm1wSGNZTKE4bE8yTVltbGhBaTVQMUVtTUJWcjlZEpqNlNTN0RUc1hpOVNmV29vamZHdS9RVnVRRjltSVA1T3BXT0pYQXFyRHcwRkdPYjRqb25FMkU1dnlJVkdWQ255WjZrbVF0RVpJNi>
Zainal, H., Kasnelly, S., & Dirgahayu. (2021). Upaya Peningkatan Pendapatan Nasional Di Masa Pasca Pandemi. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(Edisi II), 34–43.